

ABSTRAK

Halusinasi merupakan persepsi palsu yang terjadi pada respon neurobiologis. Halusinasi menimbulkan banyak dampak, salah satunya seseorang akan kehilangan unsur pengendalian diri serta kemampuan berfikir secara logika. Kasus ini memerlukan penanganan yang efektif dimana salah satu implementasi yang diterapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan berupa strategi pelaksanaan menghardik. Karena masalah keperawatan ini sering muncul kekambuhan yang disebabkan pasien tidak mampu atau lupa dalam mengontrol halusinasinya.

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi melalui penerapan strategi pelaksanaan menghardik di Soerojo Hospital.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif, yang mana menggambarkan keseluruhan proses pengelolaan gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan dengan menekankan implementasi menghardik. Proses pengelolaan dilakukan selama tiga hari dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Hasil pengelolaan didapatkan pasien masih mengalami halusinasi penglihatan dikarenakan adanya kekambuhan yang berulang dan pasien lupa bagaimana cara mengontrol halusinasinya. Implementasi yang dilakukan pada pasien adalah menghardik, dengan respon pasien paham tentang menghardik, pasien mampu menghardik secara mandiri, dan pasien bisa melakukan menghardik ketika halusinasinya muncul. Pasien sudah terlihat mampu dalam menghardik dan bisa menjelaskan kembali bagaimana cara menghardik.

Bagi masyarakat dan keluarga bisa memberikan motivasi bagi anggota keluarga yang mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan. Keluarga harus lebih aktif mencari informasi dengan menanyakan bagaimana perawatan selanjutnya ketika di rumah.

Kata kunci : Halusinasi Penglihatan, Strategi Pelaksanaan, Menghardik

ABSTRAK

Hallucinations are false perceptions that occur in neurobiological responses. Hallucinations cause many impacts, one of which is that a person will lose the element of self-control and the ability to think logically. This case requires effective handling where one of the implementations applied to overcome the nursing problem of sensory perception disorders: visual hallucinations in the form of a reprimanding implementation strategy. Because of this nursing problem, recurrences often occur due to the patient's inability or forgetfulness in controlling his hallucinations.

This paper aims to describe the management of patients with sensory perception disorders: hallucinations through the implementation of reprimanding strategies at Soerojo Hospital.

The writing method used is a descriptive method, which describes the entire process of managing sensory perception disorders: visual hallucinations by emphasizing the implementation of reprimands. The management process was carried out for three days using a nursing process approach. which includes nursing assessments, nursing diagnoses, nursing interventions, nursing

implementation and nursing evaluation. The results of the management were obtained that the patient still experienced visual hallucinations due to repeated recurrences and the patient forgot how to control his hallucinations.

The implementation carried out on the patient is reprimanding, with the patient's response understanding of reprimanding, the patient is able to reprimand independently, and the patient can reprimand when his hallucinations appear. The patient has been shown to be able to rebuke and can explain again how to reprimand.

For the community and family, it can provide motivation for family members who experience sensory perception disorders: visual hallucinations. Families should be more active in seeking information by asking how to take care of it next when they are at home.

Keywords : Visual Hallucinations, Execution Strategies, Rebuking